

ABSTRAK

Ansorul Fata, 18382011022, Relasi Pasangan Suami Istri Dalam Membangun Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Pada Pasangan Perjaka dan Janda di Desa Bicolorong Kec. Pakong Kab. Pamekasan). Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: .

Kata Kunci: *Keharmonisan, Rumah Tangga.*

Keharmonisan rumah tangga merupakan suatu kondisi yang didambakan oleh setiap suami istri, yang mana secara sederhana konsep keluarga harmonis adalah suatu dambaan dan idaman bagi setiap insan, keharmonisan yang tercipta dalam sebuah keluarga sering dikatakan sebagai suatu anugerah yang sangat luar biasa, mengingat keluarga merupakan temoat pencurahan kasih sayang, beristirahat, melepas kepenatan. Akan tetapi merajut keharmonisan tidak mudah bagi suatu pasangan antara janda yang menikahi seorang perjaka tentu tidak mudah, mengingat status perjaka maka secara umum suaminya tersebut belum pernah merasakan menjadi kepala keluarga yang seutuhnya sementara wanita janda bantu sudah berpengalaman dalam merajut kehidupan berumah tangga. Terkadang pihak keluarga dari perjaka senantiasa memberikan respon yang kurang baik bagi wanita yang sudah janda selain dibilang bekas orang, mereka kadang kala dinilai memiliki sikap negatif yang mampu merayu anak perjakanya untuk mau menikahi dirinya

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang dijadikan pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana persepsi masyarakat terkait dengan perkawinan perjaka dengan janda di Desa Bicolorong Kecamatan Pakong?, *kedua*, Apa saja upaya yang dilakukan pasangan perjaka dan janda dalam menciptakan keharmonisan rumah tangga?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian hukum empiris kualitatif yang bersifat penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perkawinan perjaka dengan janda dalam persepsi masyarakat Kecamatan Pakong, yaitu: sebagian masyarakat Desa Bicolorong beranggapan bahwasannya seorang janda yang menikah dengan perjaka merupakan suatu hal yang aneh, masyarakat terkadang menghawatirkan statu perjaka yang dalam persepsinya masih bermain-main dan tidak serius, seorang perjaka yang mau menikahi janda menurut sebagian masyarakat Bicolorong terkena guna-guna oleh si janda, ada juga sebagian masyarakat lainnya yang menganggap pernikahan antara janda dan perjaka merupakan suatu kebaikan untuk menghindari fitnah. (2) Upaya yang dilakukan pasangan perjaka dan janda dalam menciptakan keharmonisan rumah tangga yaitu: Perlakuan baik dan juga ketaataatan antara suami dan juga istri, saling jujur dan terbuka satu sama lain , aling memahami dan menghormati sesuai dengan hak dan kewajiban antara suami dan juga istri.